

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi yang didapatkan dari proses *well seismic tie* pada sumur B-41 dan sumur L-30 adalah 0,554 dan 0,606. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengikatan antara data sumur dengan data seismik pada sumur L-30 lebih bagus dibandingkan sumur B-41 yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasinya yang lebih tinggi dari sumur B-41
2. Hasil *crossplot* menunjukkan bahwa log *gamma ray* lebih sensitif dibandingkan data log lainnya dalam memisahkan lapisan *shale* dan lapisan *sand*.
3. Hasil analisis atribut *energy* menunjukkan bahwa penerapan atribut *energy* memperjelas keberadaan reservoir hidrokarbon pada suatu penampang seismik. Pemberian atribut *energy* membantu dalam menentukan *zone of interest* pada penampang seismik.
4. Dalam penerapan atribut *energy*, pengaktifan *compute gradient* memberikan resolusi vertikal yang lebih baik pada penampang seismik dibandingkan atribut *energy* tanpa *compute gradient*.
5. Dari analisis inversi *SCI*, diperoleh nilai AI antara  $2,00 \times 10^6$  kg/m<sup>2</sup>s sampai  $5,56 \times 10^6$  kg/m<sup>2</sup>s. Hal ini menunjukkan bahwa pada penampang seismik yang diteliti berkemungkinan diperoleh potensi reservoir hidrokarbon,

karena semakin tinggi nilai  $AI$  (seperti pada *limestone*) maka semakin sulit lapisan tersebut untuk dilalui oleh aliran fluida karena struktur lapisan semakin *compact*, sebaliknya semakin rendah nilai  $AI$  (seperti *shale* dan *sand*) maka semakin mudah lapisan tersebut untuk dilalui oleh aliran fluida.

## 1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk penelitian selanjutnya:

1. Perlu dilakukan inversi dengan metode lain seperti inversi EE dan EI karena impedansi akustik tidak dapat mendeteksi fluida pengisi pori dengan baik.
2. Diperlukan studi lebih lanjut untuk mengkarakterisasi reservoir seperti metode Lambda Mu Rho (LMR).

